

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat kata kunci yang harus diperhatikan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh dari penelitian adalah data empiris (teramati), sedangkan tujuan dan kegunaan dari penelitian sendiri terdapat tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan.²⁸

Adapun pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian adalah yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain .²⁹

Dalam permasalahan manajemen kinerja pada penelitian tersebut jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif artinya melukiskan atau menjelaskan variabel demi variabel, satu demi satu.

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung,:Alfabeta, 2006),hal.1-3

²⁹ J. Lexy Moleong, 1999 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Ruda Karya, Bandung, hal.6

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui manajemen kinerja pegawai Kantor Urusan Agama Bangsal Mojokerto. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dari jenis deskriptif yang bermaksud memberikan gambaran secara utuh tentang manajemen kinerja :

1. Penelitian berguna untuk mendeskripsikan tentang manajemen kinerja pegawai Kantor Urusan Agama Bangsal Mojokerto
2. Penelitian ini dibutuhkan kecermatan pemaparan supaya penelitian tersebut dapat dipahami secara menyeluruh dari hasil penelitian.
3. Penelitian melakukan observasi dengan langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat dengan obyektif daerah penelitian.

B. Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam membuat skripsi tersebut adalah Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi dua yaitu data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer, adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari kepala Kantor Urusan Agama, Skretaris, Bendahara dan salah satu yang mewakili pegawai.

b. Data Skunder

Data sekunder, data yang dihimpun tidak langsung yang meliputi latar belakang, sejarah, letak geografis, visi misi serta sarana dan prasarana yang dimiliki.

2. Sumber data

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari informan. Informan tersebut adalah orang yang memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Adapun informan yang dimaksud adalah :

- 1) Bapak Bisri Musthofa, S.Ag.MM selaku Kepala Kantor Urusan Agama.
- 2) Bapak Abdul Kholiq selaku Wakil Ketua dan Penghulu Kantor Urusan Agama

- 3) Ibu Nikmatu Zurroh selaku staff Kantor Urusan Agama
- 4) Ibu Awwalul Hijriyah selaku staf Kantor Urusan Agama
- 5) Ibu Muflikha selaku staf Kantor Urusan Agama

b. Sumber data skunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber yang diperoleh dari dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah – masalah yang dibahas dalam penelitian. Misalnya :

- 1) [Http://Kuabangsal.blogspot.com/](http://kuabangsal.blogspot.com/)
- 2) Buku – Buku Kantor Urusan Agama
- 3) Laporan kegiatan
- 4) Foto – foto kegiatan
- 5) Arsip

D. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Tahapan Pra Lapangan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan kegiatan pra lapangan, dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan penelitian

Peneliti harus telah siap dalam wawancaranya terhadap key informan yaitu kepada kepala Kantor Urusan Agama dan pegawai

yang membantu menjadi penanggung jawab, dengan menyiapkan bahan – bahan sebelum wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan proses manajemen kinerja serta keterangan – keterangan lain yang mendukung penelitian.

2) Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih terjun langsung pada pimpinannya dan pegawai-pegawainya dengan teknik wawancara secara tatap muka karena nanti informasinya akan lebih meluas dan akurat.

3) Mengurus perijinan

Izin penelitian ini dilakukan secara resmi melalui pihak pimpinan langsung, *pertama* meminta persetujuan dari pihak penelitian yakni kepala Kantor Urusan Agama dengan memberikan surat tembusan berupa surat perijinan penelitian. Kedua, meminta izin untuk dapat memberikan waktu luangnya baik kepala Kantor Urusan Agama maupun pegawai lainnya dalam melakukan wawancara sehingga dapat dengan lebih leluasa untuk berbicara dan memberikan data-data yang diperlukan oleh peneliti, tujuan dari perijinan ini adalah supaya data-data yang diambil lebih mudah diperoleh, dan hasilnya lebih valid.

4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan (survey)

Bertujuan untuk mengenal unsur yang ada di lapangan, yaitu keadaan dan sikap sasaran dalam mencari sebuah data atau

informasi yang valid dan akurat. Peneliti melakukan dengan seksama dan teliti sehingga mengetahui kondisi yang sebenarnya.

5) Menentukan informan dan key informan

Informan adalah obyek penelitian. Dimana informan merupakan orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Fungsi dari informan adalah jika peneliti membutuhkan informasi terkait dengan penelitian maka informan dapat memenuhinya dengan cepat. Sedangkan key informan adalah orang yang memberikan informasi tentang informan yang terkait, serta dapat memberikan data-data yang diperlukan peneliti terkait dengan penelitian tersebut.

6) Menyiapkan Perlengkapan

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian, kontak dengan daerah yang menjadi latar. Hal lain yang perlu dipersiapkan ialah pengaturan perjalanan, utamanya jika lokasi penelitian itu letaknya jauh.

Peneliti juga harus menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan ketika melakukan wawancara agar validitas data akurat, seperti blocknote, ball point, recorder, kamera dan sebagainya. Agar hasil wawancara tercatat dengan baik, jika

catatan hilang, masih ada rekaman, sehingga dapat di dokumentasikan.

b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pekerjaan lapangan siap dilakukan peneliti, ketika sudah melalui beberapa tahapan memahami latar penelitian, untuk memasuki pekerjaan lapangan, terlebih dahulu peneliti memahami latar, selain itu peneliti mempersiapkan diri dan mental. Dan yang harus diperhatikan ketika melakukan wawancara dengan nara sumber peneliti harus bisa menjaga emosi obyek. Tentu dengan tahapan yang harus dilakukan antara lain:

c. Memasuki lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti harus menjalin keakraban dengan pimpinan beserta pegawainya, sehingga terjalin komunikasi yang baik, selain itu jalin silaturahmi barangkali langkah yang ditempuh guna memperlancar kegiatan penelitian.

d. Mengumpulkan data

Dalam tahapan ini, tentang opini-opini yang di jabarkan sasaran mengenai manajemen kinerja oleh pimpinan kepala Kantor Urusan Agama, yaitu menggunakan teknik wawancara dan observasi.

e. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahapan ini, petunjuk tentang tata cara mengingat data yaitu selain merekam hasil proses wawancara, peneliti harus mencatat

apa yang diamati serta menggambarkan fisik yang diamati. Kemudian membuat analisis di lapangan.

b. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yaitu tahap dimana peneliti mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini, peneliti mulai menelaah seluruh data yang terkumpul seperti hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi dan data lain yang kemudian di klasifikasi dan dianalisa dengan menggunakan analisa induktif.

c. Tahap Penulisan Laporan

Tahap dimana peneliti menuangkan hasil dari penelitian ke dalam suatu laporan. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh prosedur penelitian, dan disini peneliti dituntut kekreatifannya dalam menulis. Tentunya penulisan laporan sesuai dengan prosedur penelitian, karena penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap penelitian. Adapun penulisannya mulai dari tahap pertama yaitu perumusan masalah sampai tahap akhir yaitu analisa data yang ditunjang dengan keabsahan data yang ditulis dalam penulisan yang berbentuk skripsi. Dalam penulisan laporan ini ditunjang sistematika pembahasan.³⁰

³⁰Tim Fakultas Dakwah, *Pedoman Teknis Penulisan Skripsi*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2008), hlm 27

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap manusia untuk melihat apa yang dilihat mendengar apa yang dilihat mendengar apa yang didengar dan melakukan apa yang menjadi kerjanya.

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³¹ Adapun observasi sendiri merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis segala gejala yang diteliti dari observasi sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Dengan menggunakan metode ini peneliti mendapatkan data tentang :

- 1) Lokasi kantor pusat organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.
- 2) Jumlah staf KUA Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.
- 3) Macam – macam buku yang berada di KUA

³¹ Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 166

b. Wawancara

Metode selanjutnya yang saya gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Adapun metode wawancara sendiri adalah proses interaksi dan komunikasi dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam proses tersebut, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa factor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Factor-faktor tersebut ialah pewawancara, responden, topic penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh data tentang :

- 1) Planing, perencanaan kinerja KUA Bangsal
- 2) Organizing, pengelompokan kinerja KUA Bangsal
- 3) Actuating, proses manajemen kinerja KUA
- 4) Controlling, pengevaluasian kinerja

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berupa catatan, transkrip, buku, laporan, surat kabar, foto, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen ini digunakan untuk mengetahui struktur pengurus KUA Bangsal, jumlah pegawai, keadaan lembaga tersebut, serta dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

Tahap dimana peneliti menuangkan hasil dari penelitian ke dalam suatu laporan. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh prosedur penelitian, dan disini peneliti dituntut kekreatifannya dalam menulis. Tentunya penulisan laporan sesuai dengan prosedur penelitian, karena penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap penelitian. Adapun penulisannya mulai dari tahap pertama yaitu perumusan masalah sampai tahap akhir yaitu analisa data yang ditunjang dengan keabsahan data yang ditulis dalam penulisan yang berbentuk skripsi. Dalam penulisan laporan ini ditunjang sistematika pembahasan.³²

Tabel 3.1

Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Sejarah dan latar belakang bedirinya KUA Bangsal	Sekretaris KUA	W+D
2	Struktur organisasi dan jumlah pegawai KUA Bangsal	Arsip KUA	D
3	Program kinerja	Kepala KUA	W+D
4	Perencanaan kinerja	Kepala KUA	W
5	Pelaksanaan dan pengorganisasian program kerja	Kepala KUA	W
6.	Pengawasan kinerja	Staf KUA	W
7	Macam – macam motivasi dari kepala KUA Bangsal	Kepala KUA	W
8	Macam – macam kendala dalam kinerja	Kepala KUA	W
9.	Macam – macam alat pendukung kerja	Staf Ni'matuz	W+O

³²Tim Fakultas Dakwah, *Pedoman Teknis Penulisan Skripsi*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2008), hlm 27

		Zuhroh, dll.	
10.	Macam-macam pengembangan skill	Kepala KUA	W
11.	Macam – macam cara penyelesaian masalah	Kepala KUA	W

Keterangan

TPD : Teknik Pengumpulan Data

D : Dokumentasi

W : Wawancara

O : Observasi

³³Observasi Pada Tanggal 12 Juni 2012

F. Teknik Validitas Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmuan merupakan faktor utama menjaga keilmuan tersebut dapat dilihat dari data yang ada, karena kesalahan mungkin terjadi dalam pencarian data, sedangkan distorsi data biasa terjadi dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

³³ Data diperoleh, Observasi Pada Tanggal 12 Juni 2012

Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data, peneliti perlu mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan tehnik sebagai berikut

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dengan memperpanjang keikutsertaan peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi dan mencari informasi – informasi yang dapat mendukung hasil penelitian. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.³⁴

Peneliti ikut menjalankan proses kerja di Kantor Urusan Agama seperti, mengarsip, membuat surat-menyurat, mengoprasikan computer.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk mencari dan menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur dalam situasi yang sangat relavan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal – hal tersebut secara rinci.³⁵

Peneliti pengamatan menggunakan wawancara dengan mewawancarai kepala dan pegawai, observasi melalui penglihatan data-data yang sudah tercantum di Kantor Urusan Agama dan yang terakhir

³⁴ J. Lexy Moleong, 2004, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 175

³⁵ J. Lexy Moleong, 2004, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung Bandung, 2004, hal, 329

menggunakan dokumentasi diperoleh dari buku-buku, arsip-arsip yang dimiliki Kantor Urusan Agama.

c. Triangulasi

Triangulasi selain dua teknik di atas teknik keabsahan data yang lain adalah triangulasi. Adapun triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.³⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mengetahui data yang dikumpulkan. Analisis data juga diartikan sebagai upaya untuk mencari data, menata secara sistematis hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang untuk berupaya mencari makna.

Dalam hal ini jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian Analisis Taksonomik. Apabila yang diinginkan adalah suatu hasil dari analisa yang terfokus pada suatu domain atau sub domain tertentu, maka peneliti harus menggunakan pendekatan analisis taksonomik, karena teknik analisis

³⁶ J. Lexy Moleong, 2004, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung Bandung, 2004, hal 177 - 178

taksonomik akan menghasilkan hasil analisis yang terbatas pada satu domain tertentu dan hanya berlaku pada satu domain tersebut pula.³⁷

Teknik analisis domain memberikan hasil analisis yang luas dan umum, tetapi belum terperinci serta masih bersifat menyeluruh. Apabila yang diinginkan adalah suatu hasil dari analisis yang terfokus pada suatu domain atau sub-sub domain tertentu maka peneliti harus menggunakan teknik analisis taksonomi. Teknik ini terfokus pada domain-domain tertentu, kemudian memilih domain tersebut menjadi sub-sub domain serta bagian-bagian yang lebih khusus dan terperinci, yang umumnya merupakan satu rumpun yang memiliki kesamaan. Hal yang perlu diketahui pula bahwa banyak sedikit pecahan-pecahan domain menjadi subdomain dan seterusnya, tergantung pada kompleksnya domain itu sendiri atau tergantung pada peneliti mengembangkan kompleksitas domain tertentu.³⁸

Setiap data yang diperoleh segera dianalisis agar lebih mudah dimengerti serta mudah dicari aplikasinya dengan system penganalisaanya. Analisis data pada umumnya mengandung tiga kegiatan yang saling terkait yaitu (a) kegiatan mereduksi data, (b) menampilkan data, dan (c) melakukan verifikasi untuk membuat kesimpulan

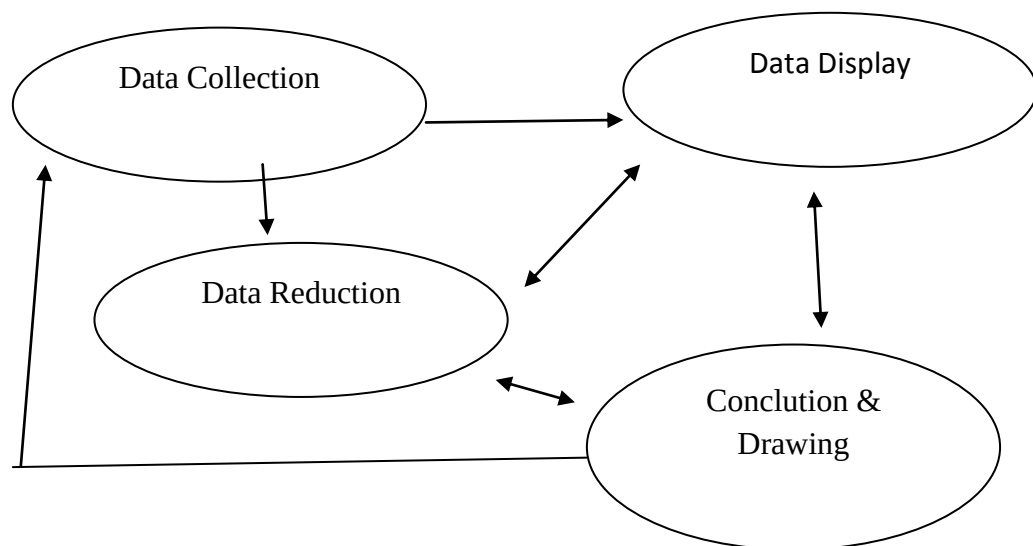
Langkah – langkah reduksi data adalah inventarisasi data yang relevan dan yang sederhana, mengabstraksikan data yang telah terhimpun dalam

³⁷ Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* . (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2003),hal.90

³⁸ Sugeng Listyo Prabowo, *Analisis Data Kualitatif*, diakses pada tanggal 27 Juni 2012 dari <http://www.scribd.com/doc/47938622/23-Analisa-Data-Kualitatif>

bentuk tulisan hasil catatan lapang. Menurut Miles dan Huberman (1984), yang dikutip oleh Wardi Bachtiar menyatakan bahwa reduksi data bukanlah hal yang tersendiri terpisah dari analisis data, melainkan sebagai suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan data hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi untuk keperluan informasi yang didapat dari Pimpinan kepala Kantor Urusan Agama. Display data dirancang guna menggabungkan informasi, dalam hal initerkait dengan proses penyusunan perencanaan. Dan verifikasi (pemeriksaan skesimpulan) dalam prakteknya merupakan kegiatan siklus reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan maksudnya dalam setiap langkah pengambilan kesimpulan selalu dilakukan.³⁹

Diagram 3.1



13.1 Suatu Model Interaktif Analisis Data Kualitatif⁴⁰

³⁹ Wardi Bahctiar, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: logos,1992) hal. 27

⁴⁰ M.B.Miles, & AM Huberman, *Expenden Source Book An*, 1984, *Qualitative Data Analysis*, Sage Production, London, hal. 20

